



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.5. Telaah Pustaka	6
1.6. Kerangka Teori	13
1.7. Hipotesis	17
1.8. Metode dan Teknik Penelitian	18
1.9. Tahapan Penelitian	33
1.10. Batasan-batasan	33
BAB II KONDISI FISIK PENELITIAN	
2.1. Letak dan Luas	38
2.2. Iklim	38
2.3. Geologi	43
2.4. Geomorfologi	44
2.5. Tanah	47
2.6. Hidrologi	49
2.7. Penggunaan Lahan	51
2.8. Konservasi Tanah	53
BAB III SATUAN LAHAN DAERAH PENELITIAN	
3.1. Konsep Dasar	54
3.2. Klasifikasi Satuan Lahan	55
3.3. Satuan Lahan Daerah Penelitian	58
3.3.1. Satuan Lahan pada Bentuklahan Asal	



	Proses Vulkanik	59
3.3.2.	Satuan Lahan pada Bentuklahan Asal Proses Struktural	60
3.3.3.	Satuan Lahan pada Bentuklahan Asal Proses Fluvial	62
3.3.4.	Satuan Lahan pada Bentuklahan Asal Proses Denudasional	66
BAB IV	PENDUGAAN BESAR EROSI DAN EROSI YANG DAPAT DIPERBOLEHKAN DAERAH PENELITIAN	
4.1.	Pendugaan Besar Erosi Tanah	70
4.1.1.	Indeks Bahaya Erosi Tanah	71
4.1.2.	Klasifikasi Tingkat Bahaya Erosi Tanah	82
4.2.	Pendugaan Besar Erosi Yang Dapat Diperbolehkan	85
4.2.1.	Kriteria Untuk Erosi Yang Dapat Diperbolehkan	86
4.2.2.	Besar Erosi Yang Dapat Diperbolehkan Di Daerah Penelitian	88
BAB V	ARAHAN KONSERVASI TANAH DAERAH PENELITIAN	
5.1.	Pengertian Konservasi Tanah	93
5.2.	Arahan Fungsi Pemanfaatan Lahan	94
5.3.	Prioritas Penanganan Konservasi Tanah	100
5.4.	Evaluasi Tingkat Bahaya Erosi dan Erosi Yang Dapat Diperbolehkan Untuk Arahan Konservasi Tanah	102
	PEMBAHASAN	131
	KESIMPULAN DAN SARAN	134
	DAFTAR PUSTAKA	137
	LAMPIRAN	